

### LAMPIRAN



Kantor Dinas Pertanian dan Badan Pelaksana Penyuluhan (Bappeluh) kabupaten Sragen



Produk hasil padi organik dari Gapoktan “Sri Makmur” yang siap dipasarkan



Hamparan sawah padi organik di Kecamatan Sambirejo, Kabupaten Sragen



Sertifikat pertanian padi organik dan sertifikat penghargaan pengembangan padi organik milik Gapoktan “Sri Makmur” Desa Sukorejo, Kecamatan Sambirejo, Kabupaten Sragen



Padi organik siap panen di Desa Sukorejo, Kecamatan Sambirejo, Kabupaten Sragen



Ali Sutrisno Ketua Gapoktan “Sri Makmur” dan ketua klaster pengembangan padi organik Kabupaten Sragen



Salah satu petani padi organik dan Pak Ali Sutrisno memperlihatkan sumber air yang telah dikelola agar lebih mudah untuk diatur dengan bantuan pemerintah melalui Gapoktan

## Pedoman Penelitian (*interview guide*)

### **BAPPEDA (Badan Perencanaan Pembangunan Daerah)**

- 1) Bagaimana kebijakan BAPPEDA Kabupaten Sragen dalam pembangunan pertanian berkelanjutan yang berkaitan dengan padi organik?
- 2) Program-program apa saja yang disusun untuk pengembangan padi organik?
- 3) Siapa saja aktor-aktor/ *stakeholders* yang dilibatkan dalam kebijakan tersebut?
- 4) Sesuai salah satu fungsi dari BAPPEDA, Bagaimana perkembangan masyarakat dalam bidang ekonomi, lingkungan, dan kehidupan sosial setelah adanya pengembangan padi organik?

### **Dinas Pertanian Kabupaten Sragen**

- 1) Bagaimana keadaan pertanian padi di Sragen (luas lahan pertanian dan jumlah produksi)?
- 2) Bagaimana kebijakan Dinas Pertanian Sragen dalam pertanian padi khususnya padi organik?
- 3) Bagaimana kebijakan dinas pertanian untuk membantu proses produksi padi organik (pupuk, bibit, pengairan, dan sarana prasarana)?
- 4) Bagaimana kebijakan dinas pertanian untuk membantu pemasaran padi organik?

- 5) Apa saja program yang telah dilaksanakan dinas pertanian yang berkaitan dengan pertanian organik?
- 6) Apa saja kendala yang dihadapi dalam penerapan kebijakan untuk pengembangan padi organik?
- 7) Apa faktor pendukung yang membantu pengembangan padi organik?
- 8) Layanan apa saja yang diberikan oleh dinas pertanian dalam membantu petani untuk mengembangkan padi organik?
- 9) Bagaimana dampak yang ditimbulkan dari adanya pengembangan padi organik?
- 10) Bagaimana bantuan dinas pertanian dalam pemanfaatan teknologi terbaru dalam pengembangan padi organik?
- 11) Siapa saja *stakeholder* padi organik? Bagaimana hubungannya dengan dinas pertanian?

### **BAPPELUH**

- 1) Apa saja kebijakan yang dikeluarkan oleh BAPPELUH tentang pengembangan padi organik?
- 2) Program apa yang dikeluarkan oleh BAPPELUH untuk mengembangkan padi organik?
- 3) Dengan instansi mana BAPPELUH berkoordinasi dalam mengembangkan padi organik? Dan Bagaimana bentuk koordinasinya?
- 4) Bagaimana kebijakan BAPPELUH untuk membantu pemasaran padi organik?

- 5) Apa saja kendala yang dihadapi dalam penerapan kebijakan untuk pengembangan padi organik?
- 6) Apa faktor pendukung yang membantu pengembangan padi organik?
- 7) Layanan apa saja yang diberikan oleh BAPPELUH dalam membantu petani untuk mengembangkan padi organik?
- 8) Bagaimana dampak yang ditimbulkan dari adanya pengembangan padi organik?

#### **Masyarakat Petani Pengembang padi organik**

- 1) Sejauh mana peran serta pemerintah menurut petani dalam membantu pengembangan padi organik di sragen?
- 2) Apa dampak yang di dapat dari pengembangan padi organik bagi petani?
  - a. Dampak dari segi ekonomi?"
  - b. Dampak dari segi sosial-budaya?"
  - c. Dampak dari segi lingkungan?"

## Hasil wawancara

### 1. Bappeda

Wawancara pada 29 Mei 2013, di Bappeda Kabupaten Sragen

P : Pewawancara (yusuf)

N : Narasumber - Ernal (bagian ekonomi BAPPEDA)

P : Bagaimana sejarah pengembangan padi organik di kabupaten sragen?

N : pengembangan padi organik` sudah sejak tahun 2001 yang dicetuskan oleh pak Untung, bupati Sragen periode sebelumnya, di kecamatan sambirejo. Sejak tahun 2007, pengembangan padi organik di sragen ikut dalam *forum of economic develelopment, empowernment, and promotion* (FEDEP) yang merupakan pengembangan ekonomi oleh pemerintah provinsi jawa tengah. FEDEP di kabupaten sragen terbagi menjadi beberapa klaster, padi organik menjadi salah satu klaster di kabupaten sragen.

P : apa yang menjadi alasan pengembangan padi organik?

N : ini merupakan salah satu cara yang kita lihat untuk memperbaiki lingkungan. Dalam usaha untuk mengembangkan padi organik, sejak awal kita tidak sekedar menanam. Kita lakukan dengan memperhitungkan apa saja yang berpengaruh pada pengembangan padi organik itu

P : apa tujuan dari FEDEP?

N : FEDEP merupakan lembaga yang membantu merumuskan kebijakan yang berpihak pada rakyat terkait dengan regulasi.

P : Bagaimana dengan suatu kegiatan dapat masuk dalam FEDEP?

N : untuk masuk dalam FEDEP, kita mengharuskan suatu ikon untuk memenuhi beberapa kriteria, diantaranya: (a) pengembangan dalam satu wilayah, (b) dikerjakan keseluruhan, (c) UKM massal, (d) belum memiliki kelembagaan, (e) bersedia dibina oleh FEDEP, dan (f) bertahun-tahun sudah dilaksanakan.

P : Bagaimana bentuk klaster padi organik di kabupaten sragen?

N : klaster padi organik di sragen di ketua I oleh bapak Ali Sutrisno. Selain itu sekarang pengembangannya sudah dalam penetapan sebagai desa wisata Betsrejo yang terdiri dari 3 desa, yaitu desa jamBEan, desa jeTIS, dan desa sukoREJO. Pengembangan desa wisata ini diketuai oleh bapak

sugiono dan bapak Hartoyo sebagai sekretarisnya dengan nama Dewi Betsrejo Manajemen.

P : Bagaimana landasan hukum untuk penetapan desa wisata tersebut?

N : dalam penetapan desa wisata tersebut, sudah ditetapkan dengan Surat Keputusan dari bupati.

P : untuk bantuan dari pemerintah yang telah diberikan terkait pengembangan padi organik Bagaimana?

N : kita sudah membantu dalam hal sertifikasi dari bogor dan yang lain.

P : Bagaimana bantuan terkait pemasaran pada awal pengembangan padi organik?

N : Pemerintah daerah membantu pemasaran dengan BUMD, PD PAL, padi alam lestari. Namun saat ini PD PAL sedang dibekukan karena masalah internal. Sebelumnya pada tahun 2004 juga dibantu oleh PT. Gentrade(Sragen Trading).

P : apa yang menjadi modal pemerintah daerah dalam pengembangan padi organik?

N : selain alam yang mendukung, kesadaran masyarakat akan pertanian padi organik juga mendukung dapat dikembangkannya padi organik di Sragen. Selain itu, salah satu modal yang terasa adalah kedekatan dan hubungan baik antara pemerintah daerah dengan pihak akademisi dari berbagai universitas ternama sehingga kita dapat mengambil ilmu dan teknologi dari sana

P : Bagaimana dengan masalah alih fungsi lahan?

N : masalah alih fungsi lahan, Kabupaten Sragen bisa dibilang tidak terlalu parah, karena tidak ada alih fungsi yang masif

P : Bagaimana dampak dari pengembangan padi organik dalam bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan yang merupakan aspek dalam pembangunan berkelanjutan?

N : Dengan pengembangan padi organik, khususnya di desa sukorejo, kecamatan sambirejo yang sudah sejak awal mengembangkan, nanti dapat anda lihat rumah penduduk yang sudah bagus. Hal tersebut sudah berbeda jauh saat sebelum adanya pengembangan padi organik di sana.

P : itu yang ekonomi ya pak, kalau yang sosial dan lingkungan?

N : terkait dengan dampak lingkungan, itu dapat kita lihat dengan pertanian yang tidak lagi menggunakan bahan kimia, jadi pertanian organik itu lebih aman dan ramah pas lingkungan. Dampak sosialnya misalnya terkait dengan kelembagaan dan masyarakat yang mau mengembangkan



harus bersama-sama, karena dalam pengembangan pertanian organik ini tidak bisa dengan metode yang sporadis, dan harus serempak.

- P : Apa permasalahan terkait dengan SDM?
- N : Kesadaran SDM untuk menanam dan mengembangkan padi organik sudah baik. Namun permasalahan mengenai SDM masih terkait dengan regenerasi, karena banyak Siantar petani yang menginginkan anaknya bekerja di sektor lain.

## 2. Dinas Pertanian

Wawancara pada 30 Mei 2013, di Dinas Pertanian Kabupaten Sragen

- P : Pewawancara (yusuf)
- N : Narasumber –Padiyono Dinas Pertanian
- P : Bagaimana peran Dinas Pertanian dalam membantu pengembangan padi organik?
- N : Pengembangan padi organik yang awalnya merupakan tanggung jawab dari Dinas Pertanian, kita harus memperhitungkan semua hal yang berkaitan dengan pengembangan padi organik. Untuk yang benar-benar murni padi organik difokuskan pada sambirejo, yang lainnya semi organik. Untuk peran dinas pertanian dibagi menjadi beberapa bagian yang punya kewenangan sendiri-sendiri sesuai dengan tupoksi
- P : bantuan apa saja yang diberikan terkait dengan kegiatan produksi padi organik oleh Dinas Pertanian?
- N : Ada beberapa bantuan yang diberikan terkait dengan kegiatan produksi, misalnya saja (1) bantuan kegiatan optimalisasi dengan memberikan bantuan sarana produksi, (2) Jaringan irigasi menjadi salah satu focus penanganan Dinas Pertanian dalam bantuan tiap tahun yang diberikan terkait dengan bantuan sarana irigasi, misalnya saja tahun ini untuk yang di sukorejo, sambirejo sebesar 50 juta pada 50 hektar dan tahun 2012 sebesar 125 juta untuk 125 hektar, (3) Pemasaran saat ini kita membantu penanganan pemesanan dari Jakarta, bandung, jatim, dan pesanan local dari satker yang dikolektifkan dan pembayarannya kontan, (4) Pihak Dinas Pertanian juga membantu promosi, saat ini padi organik ikut sebagai unggulan kabupaten sragen dan sering ikut pameran, seperti: Agro Expo tiap juni di Suropadan(Temanggung), pekan raya jogja dan pekan raya semarang., (5) bantuan alat seperti traktor dan yang lainnya
- P : sejauhmana peran Dinas Pertanian dalam pengembangan padi organik?

N : Yang mengurus pengembangan padi organik saat ini adalah Bappeluh, Dinas pertanian hanya membantu untuk sarana, dan Dinas Pertanian dan Bappeluh dulu jadi satu dan pada 2008 pisah. Setahu kami, untuk pengembangan padi organik sudah masuk dalam klaster FEDEP yang diketuai oleh bapak Ali Sutrisno.

P : kendala apa yang dihadapi dalam pengembangan padi organik oleh Dinas Pertanian?

N : yang menjadi masalah kita adalah dalam urusan alih fungsi lahan, dimana Dinas Pertanian hanya menyuguhkan data tentang luas lahan, produktifitas lahan, dan jenis tanaman. Karena dinas pertanian masuk dalam tim pertimbangan alih fungsi lahan yang di koordinatori oleh dinas tata ruang, dan kita tidak memiliki wewenang untuk memutuskan. Selain itu, saat ini kita sudah berkoordinasi dengan instansi lain terkait akan dilakukannya alih fungsi lahan seluas 200 hektar untuk pembangunan jalan tol tahun ini.

### 3. Bappeluh

Wawancara pada 3 Juni 2013, di Bappeluh Kabupaten Sragen

P : Pewawancara (yusuf)

N : Narasumber – Parwoto Bappeluh

P : sejak kapan pengembangan padi organik di kabupaten sragen ini?

N : Mulai organik, pengembangannya sejak tahun 2001

P : Bagaimana peran Bappeluh dalam pengembangan padi organik?

N : Bappeluh memberikan pelatihan dan mengeluarkan brosur terkait dengan proses padi organik

P : kendala apa saja yang dialami dalam pengembangan padi organik ini?

N : banyak kendala yang dialami dalam pengembangan ini, misalnya saja: Keraguan petani untuk mengembangkan produksi menjadi masalah awal, Tidak semua lahan menjadi organik, Kendala air yang tercemar limbah dan zat kimia dan dalam penanamannya harus hamparan, dan tidak boleh spot-spot

P : sejauh mana pengaruh obat kimia pada pertanian?

N : Tanah pertanian saat ini sudah rusak, dan untuk memperbaikinya dibutuhkan waktu yang lama. Kerusakan ini dikarenakan dulu kita menggunakan pupuk dan obat-obatan kimia. Memang dengan penggunaan obat dan pupuk kimia menghasilkan hasil panen yang berlimpah, tapi dampaknya kita rasakan sekarang dengan keadaan pertanian yang menurun

- P : Bagaimana dengan koordinasi dengan instansi terkait dari bappeluh?
- N : Sesuai dengan prosedur, kita harus berkoordinasi dengan instansi lain, diantaranya: Kerjasama dengan Dinas Peternakan terkait dengan pengadaan dan perawatan ternak, dengan Dinas Pertanian membuat sekolah lapang (SL) pengolahan hasil, dengan Bappeda dalam promosi dan pembantuan pemasaran, misal: Pekan Raya Pertanian Suropadan Agro Expo, dengan Padi Mulya (swasta) dalam pemasaran, dan juga dengan Asosiasi petani padi organik untuk membantu pemasaran.
- P : apa saja dampak yang telah dirasakan dengan adanya pengembangan padi organik ini?
- N : Pada awal organik, produksi akan turun sampai 20%, tapi setelahnya akan terus meningkat yang dikarenakan perbaikan lingkungan sebagai dampak yang dapat dirasakan warga sekitar dengan peningkatan kesuburan dan perbaikan struktur tanah pertanian. Selain itu yang paling terasa adalah perekonomian masyarakat yang meningkat, dapat dilihat dengan perbandingan sebelum menanam padi organik dan saat ini yang sudah menanam padi organik, karena nilai ekonomis dari beras organik yang lebih tinggi. Ya untuk lebih jelasnya dapat dilihat dengan rumah warga yang sudah bertembok, warga sudah banyak yang punya sapi dan motor hampir di tiap rumah. Dengan melihat dampak yang ditimbulkan dari pengembangan padi organik ini, kita akan semakin memperluas lahan yang menanam padi organik agar dapat dirasakan oleh semua masyarakat Kabupaten Sragen.
- P : apa kelebihan yang dimiliki dan menjadi modal sragen dalam mengembangkan padi organik?
- N : Padi organik yang dimiliki sragen sudah mendapat sertifikasi dari berbagai badan yang kompeten, selain itu jaringan air sudah tertata dengan baik, misalnya saja di sukorejo ada 2 pipa sumber air, yang satu ke pertanian dan yang satu ke pemukiman

#### **4. Petani & Ketua Klaster Padi Organik**

Wawancara pada 4 Juni 2013, di Desa Sukorejo, Kec Sambirejo, Kab Sragen

- P : Pewawancara (yusuf)
- N : Narasumber (Ali Sutrisno – Ketua Klaster padi organik)
- P : Bagaimana sejarah pengembangan padi organik di klaster padi organik ini?
- N : kita dulu sampai tahun 2000 masih menggunakan system pertanian padi secara konvensional. Sejak 2001, sesuai dengan keinginan yang

disampaikan bupati saat kita bertemu, dan melihat keadaan yang mendukung, kita mulai mengembangkan padi organik.

P : Bagaimana syarat untuk menjadi pertanian yang organik?

N : Pengairan, lahan, petani, pendamping, pengusaha harus mendukung untuk menjadi pertanian padi organik yang murni. Selain itu, bibit harus dari daerah sendiri dan tidak didapat dari daerah lain ataupun beli sehingga membantu pelestarian jenis padi daerah. Lahannya yang dimaksud untuk menanam padi organik harus hamparan dan serempak. Dan petani organik memanfaatkan bahan alami / agen hayati

P : Bagaimana dengan awal mula hasil menanam padi organik?

N : Pelaksanaan dari awal ke organik: pestisida di hapus dulu, pupuk kimia dikurangi secara bertahap ke organik selama minimal 9 kali masa tanam, hasil akan menurun dan mulai menjadi organik. Minimal butuh waktu 3 tahun untuk menjadi organik. Namun dengan penanaman padi organik Panen terus meningkat sejak 2006 pada MT (musim tanam) 1 = 6,5 ton menjadi 9 ton pada 2009 MT 3. Dan dalam 1 tahun bisa sampai 3 kali panen. Dalam masalah pemasaran tahun 2003 saya sebagai ketua Gapoktan bingung dan membantu subsidi pribadi sebesar 50 juta pada masyarakat.

P : Apa ada permasalahan dalam awal pemasaran padi organik?

N : Dibantu dalam pemasaran pada tahun 2004 melalui: asosiasi, Padi mulya, dan PD PAL (Padi alam lestari). Selain itu, PNS juga diwajibkan untuk membeli beras organik sebanyak 5 kg per orang.

P : Bantuan sarana apa yang didapatkan dari pemerintah?

N : Bantuan yang diterima berupa mesin selep, prosesor pupuk, jaringan irigasi, traktor, dan alsintan

P : Pelatihan apa yang diberikan oleh pemerintah?

N : Kita punya pendamping PPL, yang ada 1 tiap desa yang bertugas untuk mengajari dalam bidang operasional dan pasar, petugas PPL merupakan bagian dari Bappeluh. Kita diajari oleh PPL Bagaimana cara penambahan rumpun, membuat padang batang padi menjadi kuat, dan penggunaan bahan alami seperti bekatul untuk membantu peningkatan produksi

P : Bagaimana dengan ternak yang menghasilkan pupuk organik?

N : Dengan adanya pertanian padi organik, ternak juga harus organik dan makan pakan organik. Dahulu sampai tahun 2005, kita membeli pupuk dan ternak dari perusahaan swasta lembah hijau. Selain itu kita juga mendapat bantuan pinjaman ternak dari Dinas Peternakan. Dengan adanya PPL, kita diajari untuk membuat pestisida dan pupuk organik sampai sekarang dengan memanfaatkan apa yang ada di alam sekitar kita.

Dengan kita punya ternak, untuk pakannya kita menanam rumput sutaria. Menanam mentik wangi, C4 raja, dan merah Thailand sebagai andalan dan beras hitam dalam tahap pengembangan.

- P : Bagaimana terkait dengan sertifikasi organik yang dimiliki disini?
- N : Sertifikasi dari tahun 2008 diteliti dari air, tanah, varietas, pola tanam, anakan, rumpun, cara pengolahan, dan kualitas beras dari INOCEF bogor dengan dibiaya 50 juta dengan bantuan dari Pemda, dan sejak itu mendapat sertifikasi dari berbagai badan yang kompeten. Sertifikasi akan diperbaharui tiap 3 tahun, dari super vilasce dan melihan farm record. Dulu disini juga pernah diteliti oleh Balai Pertanahan dari bogor mengajari petani selama 3 tahun untuk memperbaiki tanah dan mereka datang sendiri dan menyewa tanah warga.
- P : Bagaimana perbedaan yang dirasakan masyarakat terkait dengan dengan adanya padi organik?
- N : Sejak ada pengembangan padi organik, kita mendapat banyak mendapat kunjungan, seperti dari belgia, berbagai daerah di Indonesia, dan langkat. Selain itu kehidupan sosial semakin bagus, dan pendidikan masyarakat meningkat. saking baiknya unsur hara tanah, bisa dilakukan 3 kali penanaman Padi tanpa menggunakan pupuk. Dari segi kesehatan, petani saat ini makin sehat dan tidak mudah sakit. Untuk segi ekonomi petani makin lama makin pandai untuk menganalisis usaha tani, hasil pertanian dahulu habis hanya untuk operasional, tapi setelah menjadi organik panen terus meningkat sampai sekarang petani sudah menikmati hasil pertanian. Untuk saya sendiri sering diundang ke bandung, bogor, UGM dan UNS sebagai narasumber seminar dan menghadiri jamuan oleh presiden pada tahun 2008.
- P : Bagaimana dengan pemanfaatan teknologi baru?
- N : untuk penggunaan teknologi baru, kunjungan dari universitas yang belajar di sini telah banyak membantu kita, selain itu internet menjadi salah satu sumber inspirasi.
- P : Bagaimana cara untuk meningkatkan produksi dengan lahan yang tetap setiap tahunnya?
- N : Petani organik harus bisa mengembangkan analisa usaha tani, dengan memperhitungkan luas lahan dan hasil panen yang akan didapat. Untuk meningkatkan produksi, saat ini siap untuk mengembangkan 45 hektar lagi bekerjasama dengan Gapoktan tetangga karena sedang bersiap untuk tahun 2014 ekspor ke jepang
- P : Bagaimana untuk strategi pemanfaatan hasil panen?

- N : berhubung permintaan sudah semakin banyak, untuk menyiasatinya kita dengan konsep 2/3 untuk memenuhi pasar dan 1/3 untuk petani sendiri dan bebas untuk diapakan.
- P : Menurut bapak, apa yang menjadi modal utama sehingga padi organik dapat terlaksana disini?
- N : Kita dalam kelembagaan Gapoktan sudah kuat, karena kita sudah ada sejak tahun 1991 dan melakukan pertemuan rutin sekali seminggu, sehingga kita tetap kompak. Selain itu, kita juga membuat kesepakatan Jerami 50% untuk pakan dan 50% ditinggal di sawah kalau ada yang melanggar akan dihukum sesuai kesepakatan bersama. Tapi sampai sekarang masih belum ada yang pernah melanggar. Sehingga menunjukkan kalau kita kompak. Selain itu, kita juga baru saja ditetapkan sebagai desa wisata.
- P : Bagaimana harapan dengan penetapan desa wisata padi organik?
- N : Kemarin kita ditetapkan menjadi desa wisata padi organik betisrejo, dengan penetapan ini, kita berharap dapat meningkatkan kehidupan ekonomi dan sosial masyarakat desa wisata
- P : Bagaimana cara menjaga kualitas padi organik yang dihasilkan di sini?
- N : Semua panen harus melewati 1 pintu Gapoktan masing-masing agar mudah dikontrol karena benar-benar diawasi dengan teliti dan dalam packing harus tetap dengan mencantumkan nama kelompok tani agar mudah ditelusuri bila ada keluhan

## 5. Petani

Wawancara pada 9 Juni 2013, di Kec Sambirejo, Kab Sragen

- P : Pewawancara (yusuf)
- N : Narasumber (Petani padi organik)
- P : Bagaimana penanaman padi organik di sawah bapak?
- N : Padi organik sudah mulai kita tanam, tapi kendala yang dihadapi terkait dengan irigasi yang masih perlu diperbaiki lagi.
- P : Bagaimana pengelolaan hasil panen yang dilakukan?
- N : Hasil panen biasanya langsung saya jual, selain itu sebagian diambil untuk saya pakai sendiri.